

ABSTRAK

Andi Muhamad R. (2018). Pengaruh Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Formal Terhadap Hasil Belajar Program Pelatihan Pemeliharaan Preventif pada Sektor Industri Di PT. Indorama Synthetics Tbk.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dan berdasarkan observasi proses program pelatihan menunjukkan hasil masih cenderung jarang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran hasil belajar mekanik yang mempunyai latar belakang SMA dan SMK pada program pelatihan teori pemeliharaan preventif. Penelitian ini dilakukan pada mekanik di PT. Indorama Synthetics Tbk, pada divisi pemintalan benang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sample yang diambil adalah mekanik pada divisi pemintalan benang yang berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan alat evaluasi yaitu dengan menggunakan lembar tes tertulis. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan rata-rata *pretest* berada pada nilai 25.82 dan rata-rata *posttest* berada pada nilai 58.71, untuk kelompok SMA rata-rata *pretest* berada pada nilai 29 dan rata-rata *posttest* berada pada nilai 61, kemudian untuk kelompok SMK rata-rata *pretest* berada pada nilai 24,6 dan rata-rata *posttest* berada pada nilai 56,8. Nilai *N-Gain* kelas program pelatihan mencapai nilai sebesar 0,45, dimana nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang, untuk kelompok SMA mencapai nilai sebesar 0,42 dan untuk kelompok SMK mencapai nilai sebesar 0,46 kedua kelompok tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Pada hasil penelitian ruang lingkup pemeliharaan preventif menunjukkan nilai *N-Gain* yaitu: *Time driven*: 0,49, *Predictive*: 0,33 dan *proactive*: 0,48. Untuk kelompok SMA nilai *N-Gain* pada ruang lingkup pemeliharaan preventif berada pada nilai *Time driven*: 0,49, *Predictive*: 0,37 dan *proactive*: 0,26 kemudian untuk kelompok SMK nilai *N-Gain* pada ruang lingkup pemeliharaan preventif berada pada nilai *Time driven*: 0,48, *Predictive*: 0,32 dan *proactive*: 0,27. Perhitungan *effect size* dilakukan untuk mencari ukuran pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai pada program pelatihan dimana nilai menunjukkan sebesar 1.71 termasuk kedalam kategori kuat. Perhitungan menggunakan uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok SMK dan SMA. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada program pelatihan pemeliharaan preventif secara keseluruhan maupun pada kelompok SMA dan SMK mampu meningkatkan hasil belajar mekanik.

Kata kunci: program pelatihan, pemeliharaan preventif, pendidikan formal, hasil belajar.

Andi Muhamad Ridwan, 2019

PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ABSTRACT

Andi Muhamad R. (2018). Influence of Differences in Formal Background Education Against Learning Outcomes Preventive Maintenance Training Program in Industrial Sectors at PT. Indorama Synthetics Tbk.

This research was conducted based on community service program activities and based on observation the training program process shows that results still tend to be rare. The purpose of this research was to obtain an overview of the learning outcomes of mechanics who have a high school and vocational background in a preventive maintenance theory training program. This research was conducted on mechanics at PT. Indorama Synthetics Tbk, in the yarn spinning division, using descriptive research methods with quantitative approaches. The samples taken were mechanics in the yarn spinning division which numbered 7 people. The data collection technique is done by an evaluation tool, namely by using a written test sheet. The overall results of the research showed that the average pretest was at the value of 25.82 and the average posttest was at the value of 58.71, for the high school group the average pretest is at 29 and the posttest average is at 61, then for the Vocational group the average pretest is at 24.6 and the posttest average is at 56.8. The N-Gain value of training program reaches a value of 0.45, where the value is included in the medium category, for the high school group reaches a value of 0.42 and for the Vocational group reaches a value of 0.46 the two groups belong to the medium category. On the results of the study to scope of preventive maintenance shows the value of N-Gain, that is: Time driven: 0,49, Predictive: 0,33 and proactive: 0,48. For the high school group the N-Gain in the scope of preventive maintenance is of value time driven: 0,49, predictive: 0,37 dan proactive: 0,26 then for the Vocational group N-Gain in the scope of preventive maintenance is at value Time driven: 0,48, Predictive: 0,32 dan proactive: 0,27. The numbered of effect size is done to find a measure of the significant effect on learning outcomes achieved in a training program where the value shows 1.71 included in the strong category. Calculations using the t-test were is done to find out the differences in learning outcomes that were significant between the Vocational group and High School groups. This study can be concluded that learning in the overall preventive maintenance training program as well as in the high school and vocational groups is able to improve mechanical learning outcomes.

Keywords: training program, preventive maintenance, formal education, learning outcomes.

Andi Muhamad Ridwan,2019

PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM PELATIHAN PEMELIHARAAN PREVENTIF PADA SEKTOR INDUSTRI DI PT.INDORAMA SYNTHETICS Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu